

Journal of Comprehensive Science
p-ISSN: 2962-4738 e-ISSN: 2962-4584
Vol. 1 No. 5 Desember 2022

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMP TENTANG COVID-19
DENGAN KEPATUHAN MENERAPKAN PROKES SAAT MENJALANI
PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI MASA PANDEMI
DI SMP NEGERI 3 SAITNIHUTA
TAHUN 2022**

Murni Sari Dewi Simanullang, Helinida Saragih, Ice Septriani Saragih, Dina Andriyani
Purba

STIKes Santa Elisabeth Medan

Email: murni.sari.dewi.s@gmail.com, elinidasaragih@gmail.com,
iceseptriani.saragih@yahoo.com, dinaandriyanipurba@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat dan telah menjadi sorotan dan perhatian dunia saat ini. Penyakit ini disebabkan oleh virus yang bernama Corona Virus Disease – 19, tanda dan gejala umum penyakit ini adalah gangguan pernapasan akut seperti sesak nafas, demam, dan batuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022. Jenis rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling berjumlah 84 responden. Didapatkan Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta memiliki pengetahuan yang baik sebanyak (60,7%) dan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi dengan kategori sedang sebanyak (54,8%). Hasil uji statistik alternatif fisher exact test menunjukkan nilai P Value =0.144 yang berarti tidak ada hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang Covid-19 dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Covid-19, Kepatuhan Protokol kesehatan.

Abstract

The Covid-19 pandemic has become an event that threatens public health and has become the spotlight and attention of the world today. This disease is caused by a virus called Corona Virus Disease – 19 common signs and symptoms of this disease are acute respiratory disorders such as shortness of breath, fever, and cough. This study aims to determine the relationship between the knowledge level of junior high school students about Covid-19 and compliance with implementing procedures while undergoing face-to-face learning during a pandemic at SMP Negeri 3 Saitnihuta 2022. This type of research design used a cross sectional approach. Data collection techniques using a questionnaire. Sampling using simple random sampling technique amounted to 84 respondents. The results of the study find that the level of knowledge of SMP Negeri 3 Saitnihuta students have good knowledge (60.7%) and adherence to implementing prokes

while undergoing face-to-face learning during the pandemic period with a moderate category (54.8%). The results of the alternative statistical test fisher exact test show a P value = 0.144 which means that there is no relationship between the level of knowledge of junior high school students about Covid-19 and compliance with implementing health procedures while undergoing face-to-face learning during the pandemic at SMP Negeri 3 Saitnihuta 2022.

Keywords: Knowledge Level, Covid – 19, Health Protocol Complianc.

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 menjadi peristiwa yang mengancam kesehatan masyarakat dan telah menjadi sorotan dan perhatian dunia saat ini (Wulandani & Anggraini, 2020). Penyakit ini disebabkan oleh virus yang bernama Corona Virus Disease – 19 atau yang lebih populer dengan istilah Covid-19 (Sonyorini & Sulastri, 2021). Coronavirus Disease 2019 ini adalah suatu penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Napitupulu et al., 2020). SARS-CoV-2 yang merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. tanda dan gejala umum penyakit ini adalah gangguan pernapasan akut seperti sesak nafas, demam, dan batuk kemudian masa inkubasi penyakit ini rata – rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Ramadhani et al., 2020).

Angka kejadian kasus Covid-19 di dunia pertengahan September 2020 mencapai 29.155.581 dan kematian tercatat 926.544 jiwa dengan tersebar ke 216 negara sehingga Case Fatality Rate sebesar 3,17% (Bull et al., 2020). Kemudian dalam penelitian Nasution (2021), menyatakan bahwa data Covid-19 pada tanggal 24 juni 2021 menunjukkan peningkatan sebanyak 2.053.995 orang. Sedangkan dalam penelitian Joyosemito (2021), menyatakan bahwa Pada akhir bulan Desember 2021 pandemi Covid-19 di Indonesia sudah dapat terkontrol (Liawati, Hakim, & Gumilar, 2022). Lalu pada tanggal 2 April 2022 terjadi penurunan angka Covid-19 di Indonesia sebanyak 2.575 dan secara total menjadi 98.171 kasus.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional (Abduh, Alawiyah, Apriansyah, Sirodj, & Afgani, 2023). Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa/Siswi kelas 1, 2, 3 SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 sebanyak 496 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling sebanyak 84 responden (Andika, 2020). Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan langsung kepada responden dan analisis data yang digunakan ialah uji chi-square (Anggraini & Rohmani, 2012).

Hasil dan Pembahasan

HASIL

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan data usia, jenis kelamin, dan agama siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 (N=84)

Tabel .

karakteristik	frekuensi	persentase %
umur		
12- 14	60	71.4%

15-16	24	28.6 %
Total	84	100
jenis kelamin		
Laki- laki	38	45.2%
perempuan	46	54.8%
Total	84	100
agama		
protestan	80	95.2%
khatolik	4	4,8 %
Total	84	100

Berdasarkan tabel 1 diperoleh karakteristik usia responden mayoritas 12-14 tahun sebanyak 60 orang (71.4%) dan minoritas responden sebanyak dengan usia 15-16 tahun sebanyak 24 orang (28.6)%. Berdasarkan jenis kelamin mayoritas perempuan sebanyak 46 orang (54.8%) dan laki-laki sebanyak 38 orang (45.2%). Berdasarkan karakteristik agama mayoritas agama protestan sebanyak 80 orang (95.2%). Dan minoritas agama khatolik sebanyak 4 orang (4,8%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 (N=84)

Tabel 2.

Pengetahuan	frekuensi	Persentase %
Kurang	1	1,2%
Cukup	32	38,1%
Baik	51	60,7%
Total	84	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh data dari 84 responden yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 1 orang (1,2%), yang memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 32 orang (38.1 %). Dan yang memiliki pengetahuan baik yaitu 51 orang (60,7%).

Tabel 3. Distribusi frekuensi dan persentase responden berdasarkan Kepatuhan Dalam Menerapkan Prokes Saat Menjalani Pembelajaran Tatap Muka Di Masa Pandemi Di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 (N=84)

Tabel 3.

kepatuhan	frekuensi	Persentase %
Rendah	7	8,3%
Sedang	46	54,8%
Tinggi	31	36,9%
Total	84	100

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data dari 84 responden yang memiliki kepatuhan rendah yaitu sebanyak 7 orang (8.3%), yang memiliki kepatuhan sedang yaitu sebanyak 46 orang (54.8%). Dan yang memiliki kepatuhan tinggi yaitu sebanyak 31 orang (36.9%).

Tabel 4. Hasil Tabulasi Silang Antara Tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Tabel 4.

Penge tahuan	kepatuhan				total	P – Value
	rendah	sedang	tinggi			
	f %	f %	f %	f %		
Kurang	1 1,2	0 0,0	0 0,0	1 1,2		
Cukup	1 1,2	19 22,6	12 14,3	32 38,1		
Baik	5 6,0	27 32,1	19 22,6	51 60,7		0,144
Total	7 8,4	38 54,7	31 36,9	83 100		

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh data dari 84 responden penelitian pada tingkat pengetahuan kurang dengan kepatuhan rendah di dapatkan 1,2% (1 responden), hasil tingkat pengetahuan kurang dengan kepatuhan sedang di dapatkan hasil sebanyak 0,0% (0 responden), tingkat pengetahuan kurang dengan kepatuhan tinggi dengan hasil 0,0 % (0 responden) tingkat pengetahuan cukup dengan kepatuhan rendah di peroleh hasil 1,2% (1 responden). Tingkat pengetahuan cukup dengan kepatuhan sedang dengan hasil 22,6% (19 responden). Tingkat pengetahuan cukup dengan kepatuhan tinggi dengan hasil 14,3% (12 responden). Tingkat pengetahuan baik dengan kepatuhan rendah 6,0% (5 responden). Tingkat pengetahuan baik dengan kepatuhan sedang 32,1% (27 responden). Tingkat pengetahuan baik dengan kepatuhan tinggi 22,6% (19 responden).

Hasil uji statistik alternatif *fisher exact test* dengan menunjukkan nilai *P value* =0,144 ($\alpha =0,05$), yang berarti tidak ada hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022.

PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan siswa tentang *Covid-19* di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 mengenai tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang menunjukkan bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang sebanyak 1 orang (1,2%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup sebanyak 32 orang(38,1%). Dan yang memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 51 orang (60,7%).

Peneliti berasumsi bahwa siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta memiliki tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* mayoritas baik dikarenakan siswa sudah mengetahui informasi mengenai *Covid-19* dari mulai tanda dan gejala, penularan *Covid-19* serta cara pencegahan *Covid-19* dimana informasi mengenai *Covid-19* di dapatkan dari berbagai macam sumber seperti sosial media, majalah, dan televisi.

Asumsi peneliti di dukung oleh penelitian Mujiburrahman (2020), bahwa pengetahuan yang baik mengenai covid-19 dapat di diperoleh selain dari pendidikan formal, dapat juga diperoleh dari pengalaman , dari orang lain maupun media massa ataupun majalah, televisi, surat kabar, dan radio. Sejalan juga dengan penelitian Sirait et al (2020), bahwa pengetahuan yang baik dapat diperoleh dari berbagai macam sumber seperti iklan televisi, internet, dan buku majalah, yang secara langsung diterima melalui indra penglihatan dan pendengaran untuk menangkap suatu informasi yang diberikan.

Asumsi peneliti didukung oleh penelitian Tegu (2022), pengetahuan mahasiswa kedokteran Universitas Nusa Cendana memiliki pengetahuan yang baik tentang *Covid-19* sebanyak 95,6% yang dimana pengetahuan bisa di dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mendapatkan sumber informasi terkait *Covid-19* seperti media massa yang memberikan informasi mengenai penyebaran dan pencegahan *Covid-19*. Sejalan juga dengan penelitian Panjaitan & Siagian (2021), remaja siswa SMA Imanuel memiliki pengetahuan yang sangat baik mengenai *Covid-19* yaitu sebanyak 102 orang (91,89%). Dikarenakan bahwa pengetahuan bisa didapatkan melalui pendidikan formal maupun nonformal atau dapat diperoleh dari pengalaman maupun lingkungan.

Asumsi peneliti di dukung oleh penelitian Agustina & Susanti (2022), pengetahuan remaja di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan di dapatkan mayoritas responden dengan tingkat pengetahuan yang baik sebanyak (98%). Dikarenakan pengetahuan didapatkan dari sosial media yang paling banyak di akses oleh responden, informasi mengenai *Covid-19* serta pencegahannya yang di bagikan melalui sosial media yang dapat membantu meningkatkan pengetahuan remaja di desa balun. Serta memilih informasi tersebut dari sumber yang terpercaya seperti dari akun dinas kesehatan. Sejalan juga dengan penelitian Agustiani (2021), di dapatkan hasil pengetahuan mahasiswa poltekkes kemenkes palu sebanyak 46% memiliki pengetahuan yang baik tentang *Covid-19* yang mencakup tanda gejala, penularan serta pencegahan *Covid-19* yang di peroleh dari berbagai media sosial dan televisi.

Kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 mengenai kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner menunjukkan bahwa responden memiliki kepatuhan yang rendah sebanyak 7 orang (8,3%) yang memiliki kepatuhan sedang sebanyak 46 orang (54,8%). Dan yang memiliki kepatuhan yang tinggi sebanyak 31 orang (36,9%).

Peneliti berasumsi bahwa siswa di SMP Negeri 3 saitnihuta memiliki mayoritas kepatuhan yang cukup dalam menerapkan prokes sebanyak 54,8% dan minoritas memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 36,9% dikarenakan siswa SMP Negeri 3 sudah mengetahui cara pencegahan *Covid-19* seperti mencuci tangan dengan sabun, memakai masker, menjaga jarak, dan menjauhi kerumunan . serta adanya motivasi, dukungan keluarga dan memiliki pengetahuan yang baik mengenai *Covid-19* sehingga patuh dan taat dalam menerapkan prokes walaupun kepatuhan siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta tersebut belum maksimal dalam menerapkan prokes.

Asumsi peneliti di dukung oleh penelitian Ibrahim (2022), Mahasiswa STIKes Maluku Husada memiliki kepatuhan yang cukup dalam menerapkan prokes seperti mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, memakai masker dan menjauhi kerumunan dikarenakan mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan yang cukup baik mengenai *Covid-19* dan juga kemampuan dalam mengakses sumber informasi terkait *Covid-19*. Sejalan dengan penelitian Sari & Utami (2020), di dapatkan hasil kepatuhan masyarakat cukup baik sebanyak 77% dalam menerapkan prokes seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun dan menjauhi kerumunan dikarenakan responden memiliki pengetahuan yang baik mengenai *Covid-19* serta dipengaruhi oleh motivasi dan dukungan yang diberikan oleh kader posyandu kepada masyarakat tersebut.

Hubungan tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menunjukkan Hasil uji statistik yang diperoleh dengan nilai $P\ value = 0.144$ dimana penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_a di tolak dan H_o diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa SMP tentang *Covid-19* dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Tahun 2022. dikarenakan siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta memiliki pengetahuan yang baik tentang *Covid-19* dan memiliki kepatuhan yang cukup dalam menerapkan prokes seperti memakai masker, mencuci tangan dengan sabun/*handsanitizer*, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan.

Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan siswa SMP Negeri 3 tentang *Covid-19* sudah dalam kategori baik, di ikuti dengan memiliki kepatuhan yang cukup di karenakan siswa sudah mengetahui berbagai informasi terkait *Covid-19* mulai dari defenisi *Covid-19* , tanda dan gejala, penularan serta pencegahannya serta adanya kesadaran diri, motivasi dan dukungan yang diberikan keluarga kepada siswa tersebut sehingga siswa patuh dan taat dalam melaksanakan protokol kesehatan untuk memutus rantai penyebaran *Covid-19* walaupun siswa/siswi tersebut belum maksimal dalam menerapkan prokes.

Asumsi peneliti di dukung oleh Yulistiani (2022), di dapatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang *Covid-19* dengan perilaku menerapkan protokol kesehatan pada siswa dengan nilai $P\ value = 0,144$ dikarenakan responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik dan di ikuti dengan memiliki perilaku yang baik dalam menerapkan protokol kesehatan. Sejalan dengan penelitian Agustiany (2021), di dapatkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang *Covid-19* dan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dengan uji korelasi *spearman rank* menghasilkan nilai $p=0,08$, yang berarti tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang *Covid-19* dengan kepatuhan protokol kesehatan pada mahasiswa prodi D-III sanitasi Poltekkes Kemenkes Palu dikarenakan masih kurangnya kesadaran diri mahasiswa prodi D-III sanitasi Poltekkes Palu dalam menerapkan prokes.

Asumsi peneliti di dukung oleh penelitian Anggreni & Safitri (2020), di dapatkan hasil bahwa nilai $p\ value\ Spearman-rank\ 0,988 > 0,050$ yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan remaja tentang *Covid-19* dengan kepatuhan dalam menerapkan prokes dikarenakan kurangnya kesadaran diri, motivasi serta dukungan keluarga pada remaja, sehingga tidak patuh dalam menerapkan prokes.

Asumsi peneliti di dukung oleh penelitian Aini, I. (2021), hubungan pengetahuan tentang virus corona dengan kepatuhan pemakaian masker di luar rumah diperoleh Hasil uji chi-square menunjukkan signifikansi $p = 0,089 \geq \alpha (0,05)$, sehingga tidak terdapat hubungan antara Pengetahuan Tentang Virus Corona dengan Kepatuhan Pemakaian Masker di Luar Rumah Studi Di Desa Ngumpul, Jogoroto Kabupaten Jombang). Di dapatkan responden yang memiliki pengetahuan yang baik tentang *Covid-19* sebanyak 60,6% dan yang memiliki kepatuhan yang rendah sebanyak 57.8 %. Karena masyarakat belum terbiasa dalam merubah kesadaran dirinya serta perilaku kesehatan, karena untuk merubah perilaku kesehatan dibutuhkan waktu yang lama atau tidak instan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan peneliti dapat disimpulkan:

1. Tingkat Pengetahuan siswa tentang *Covid-19* di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 disimpulkan memiliki pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 51 responden (60,7%).
2. Kepatuhan dalam menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 disimpulkan memiliki kepatuhan yang sedang yaitu sebanyak 46 responden (54,8%)
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa SMP Negeri 3 Saitnihuta dengan kepatuhan menerapkan prokes saat menjalani pembelajaran tatap muka di masa pandemi di SMP Negeri 3 Saitnihuta Tahun 2022 dengan nilai $P\text{ value} = 0,144$ ($\alpha = 0,05$) sehingga penelitian ini dinyatakan tidak berhubungan.

BIBLIOGRAFI

- Abduh, Muhammad, Alawiyah, Tri, Apriansyah, Gio, Sirodj, Rusdy Abdullah, & Afgani, M. Win. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39.
- Agustiany, Dessy. (2021). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Protokol Kesehatan Mahasiswa. 1, 57–63. <https://doi.org/10.33860/bjkl.v1i2.732>
- Agustina, Maria Siska, & Susanti, Ari. (2022). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Remaja Dalam Pencegahan Covid-19 Di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. *Jurnal Medika Hutama*, 03(02).
- Andika, Rully. (2020). Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 13(2), 131–144.
- Anggraini, Merry Tiyas, & Rohmani, Afiana. (2012). Hubungan kepuasan pasien dengan minat pasien dalam pemanfaatan ulang pelayanan kesehatan pada praktek dokter keluarga. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL & INTERNASIONAL*, 1(1).
- Anggreni, Dhonna, & Safitri, Citra Adityarini. (2020). Hubungan Pengetahuan Remaja tentang COVID-19 dengan Kepatuhan dalam Menerapkan Protokol Kesehatan di Masa New Normal. *Hospital Majapahit*, 12(2), 134–142.
- Bull, Fiona C., Al-Ansari, Salih S., Biddle, Stuart, Borodulin, Katja, Buman, Matthew P., Cardon, Greet, Carty, Catherine, Chaput, Jean Philippe, Chastin, Sebastien, & Chou, Roger. (2020). World Health Organization 2020 guidelines on physical activity and sedentary behaviour. *British Journal of Sports Medicine*, 54(24), 1451–1462.
- Liawati, Liawati, Hakim, Lukmanul, & Gumilar, Gun Gun. (2022). Strategi Pemerintah Desa Dalam Menanggulangi Penyebaran Virus Covid-19 di Desa Sukaluyu Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(23), 233–245.
- Napitupulu, Darmawan, Windarto, Agus Perdana, Wanto, Anjar, Simarmata, Janner, Purnomo, Agung, Bachtiar, Erniati, Abdillah, Leon A., Sinambela, Marzuki, Kusuma, Aditya Halim Perdana, & Muharlisiani, Lusy Tunik. (2020). *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Panjaitan, Kevin Waldo Munson, & Siagian, Ernawaty. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Remaja. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(2), 2013–2015.
- Ramadhani, Rahmi, Masrul, Masrul, Nofriansyah, Dicky, Abi Hamid, Mustofa,

- Sudarsana, I. Ketut, Sahri, Sahri, Simarmata, Janner, Safitri, Meilani, & Suhelayanti, Suhelayanti. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Sari, Reni Puspita, & Utami, Uji. (2020). Hubungan Kecemasan dan Kepatuhan dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Posyandu Malangjiwan Colomadu Relationship of Anxiety to Compliance on The Implementation of Health Protocols at Posyandu Malangjiwan Colomadu. *Stethoscope, 1*(2), 114–122.
- Sonyorini, Sri Hesthi, & Sulastri, Sulastri. (2021). HUBUNGAN KARAKTERISTIK MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN COVID 19 DI DESA PAYUNG KECAMATAN WELERI. *Jurnal Surya Muda*, 1–16.
- Tegu, Irwanda V. S. P., Wungouw, Herman Pieter L., Sagita, Sidarta, Agnes, Maria, Dedy, Ety, Universitas, Kedokteran, & Cendana, Nusa. (2022). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19 PADA MAHASISWA FAKULTAS*. (April).
- Wulandani, Baiq Rani Dewi, & Anggraini, Wiwin. (2020). Food estate sebagai ketahanan pangan di tengah pandemi covid-19 di Desa Wanasaba. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 4*(1), 386–390.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.